

ABSTRAK

Revita Wulandari (1212090136), 2026: Penerapan Metode Membaca Berulang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri Cikancung 06 (Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Cikancung 06 Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pemahaman kosakata, penggunaan ekspresi dan intonasi dalam membaca, kemampuan menyimpulkan, dan kemampuan membaca dengan lancar. Sebagai solusi penerapan metode Membaca Berulang sebagai metode pembelajaran yang digunakan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui: 1) tingkat kemampuan membaca siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran membaca berulang, 2) gambaran proses penerapan metode pembelajaran membaca berulang mata pelajaran Bahasa Indonesia pada setiap siklus pelaksanaannya, 3) peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran membaca berulang pada setiap siklus pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri Cikancung 06 dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam tiga siklus dan di setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan. Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui perhitungan tes unjuk kerja, ketuntasan belajar klasikal, nilai rata-rata, dan hasil analisis observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran di setiap siklus. Hasil penelitian sebelum diterapkan metode membaca berulang kemampuan membaca siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 57,14 dan ketuntasan belajar klasikal 28,57%. Metode pembelajaran membaca berulang diterapkan melalui guru memilih sebuah bacaan

singkat (50-200 kata) sesuai tingkat pemahaman siswa, selanjutnya guru mencontohkan cara membaca teks cerita dengan benar, guru meminta siswa membaca teks cerita sesuai yang guru telah contohkan selama 10 menit, kemudian guru mencatat kesalahan dan waktu siswa ketika membaca, kemudian guru memberi dorongan siswa untuk berlatih membaca ulang bacaan tersebut secara mandiri. Setelah diterapkan, terjadi peningkatan bertahap di setiap siklus. Pada siklus I nilai rata-rata menjadi 66,66 dengan persentase belajar klasikal 47,61%, siklus II nilai rata-rata menjadi 75 dengan persentase belajar klasikal 61,90%, dan siklus III mencapai nilai rata-rata 82,14 dengan persentase belajar klasikal 80,95%. Hal ini menunjukkan bahwa metode membaca berulang terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Metode Membaca Berulang, Kemampuan Membaca, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.